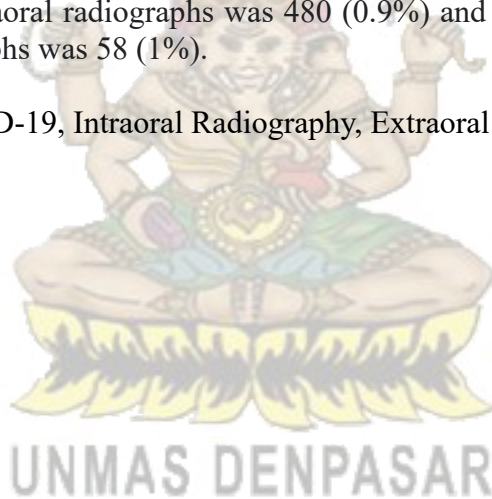


## ABSTRACT

Dental care during the COVID-19 pandemic focused on emergency and urgent cases. Emergency cases consist of airway restriction or difficulty breathing due to facial swelling, facial trauma or dentoalveolar injury, cracked teeth or teeth with exposed pulp, as well as dental and soft tissue infections which can cause systemic. During the COVID-19 pandemic, intra-oral examinations were also needed to meet the current shortage of extra-oral imaging, and the need to complete diagnostic tasks, where intra-oral examinations have superior diagnostic value compared to extra-oral examinations. The research design was descriptive observation which described the use of intraoral and extraoral radiography during the COVID-19 pandemic at RSGM Saraswati Denpasar. The data collected is x-ray data of patients who underwent intraoral and extraoral x-rays at RSGM Saraswati Denpasar during the COVID-19 pandemic. In this study, data was obtained that in the period March 2020-March 2021 there was no data on the use of periapical radiography and the use of panoramic extraoral radiographs was 38 (0.15%) and there was no data on the use of cephalometric extraoral radiographs. The use of intraoral radiographs in the period April 2021-March 2022 was 920 (1%), the use of panoramic extraoral radiographs was 480 (0.9%) and the use of cephalometric extraoral radiographs was 58 (1%).

**Keywords:** COVID-19, Intraoral Radiography, Extraoral Radiography.



## ABSTRAK

Tindakan perawatan gigi pada masa pandemi COVID-19 difokuskan pada kasus *emergency* dan *urgency*. Kasus *emergency* terdiri dari pembatasan saluran nafas atau kesulitan bernafas oleh karena pembengkakan wajah, trauma wajah atau cedera dentoalveolar, gigi retak atau gigi dengan pulpa terbuka, serta infeksi gigi dan jaringan lunak yang dapat menyebabkan sitemik. Pada masa pandemi COVID-19 pemeriksaan intra oral juga diperlukan untuk memenuhi pada saat kekurangan pencitraan ekstra oral, dan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas diagnostik, dimana pemeriksaan intra oral memiliki nilai diagnostik yang lebih unggul dibanding pemeriksaan ekstra oral. Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasi deskriptif yang menggambarkan penggunaan radiografi intraoral dan ekstraoral pada masa pandemi COVID-19 di RSGM Saraswati Denpasar. Data yang dikumpulkan merupakan data rontgen pasien yang melakukan rontgen intraoral dan rontgen ekstraoral di RSGM Saraswati Denpasar pada masa pandemi COVID-19. Pada penelitian ini didapatkan data bahwa penggunaan radiografi intraoral pada periode Maret 2020-Maret 2021 yaitu tidak ada data yang ditemukan dan penggunaan radiografi ekstraoral panoramik sebanyak 38 (0,15%) serta tidak ada data penggunaan radiografi ekstraoral sefalometri. Penggunaan radiografi intraoral pada periode April 2021- Maret 2022 sebanyak 920 (1%) dan penggunaan radiografi ekstraoral panoramik sebanyak 480 (0,9%) serta penggunaan radiografi ekstraoral sefalometri sebanyak 58 (1%).

**Kata Kunci:** COVID-19, Radiografi Intraoral, Radiografi Ekstraoral.

